

## **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN 3 DIMENSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGENAL BANGUN RUANG**

**Fitria Rahmawati<sup>1)</sup>, Nor Asyriah<sup>2)\*</sup>**

<sup>1,2)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Darul Ulum Kandangan, Jl. Budi Bhakti No.9, Kec. Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan 71213

\*asyriah.nor@gmail.com

### **Abstract**

*The teacher in delivering material uses only pictures on the blackboard and is still fixated on textbooks without using media. This resulted in the understanding obtained by students is still abstract. This study aims to determine the effect of 3-dimensional media on student learning outcomes in the subject of recognizing shapes in class II at MI Ibnu Athaillah. The research method used is experimental research with a quantitative approach and the type of research design used in this study is the Pretest-Posttest Group Design. The population in this study were all second grade students at MI Ibnu Athaillah. The researcher used a purposive sampling technique (purposive sampling), the samples in this study were students in class II C and class II D, class II C as the experimental class and class II D as the control class. Data collection techniques used by researchers in the form of tests and documentation. The results of the study showed that there was a significant influence between the three-dimensional learning media and student learning outcomes on the subject of recognizing shapes in class II at Ibnu Athaillah. This is evidenced by the results of the t-test, namely,  $t_{count} = 4.544$  and  $t_{table} = 1.699$  or  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that 3-dimensional media has an influence on student learning outcomes in the material about geometric shapes.*

**Keywords:** 3D Media, Learning Outcomes, Build Space.

### **Abstrak**

Guru dalam menyampaikan materi menggunakan gambar di papan tulis saja dan masih terpaku dengan buku paket tanpa menggunakan media. Hal tersebut mengakibatkan pemahaman yang diperoleh siswa masih abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media 3 dimensi terhadap hasil belajar siswa pada materi mengenal bangun ruang kelas II di MI Ibnu Athaillah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MI Ibnu Athaillah. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel bertujuan), sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas II C dan kelas II D, kelas II C sebagai kelas eksperimen dan kelas II D sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran tiga dimensi dengan hasil belajar siswa pada materi mengenal bangun ruang kelas II di MI Ibnu Athaillah. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t yaitu,  $t_{hitung} = 4,544$  dan  $t_{tabel} = 1,699$  atau  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya media 3 dimensi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi mengenal bangun ruang.

**Kata Kunci:** Media 3 Dimensi, Hasil Belajar, Bangun Ruang.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam merubah tingkah laku manusia, karena tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan peserta didik menuju perubahan-perubahan tingkah laku agar peserta didik dapat menjadi utuh dan hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2006 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara" (Undang-Undang RI No. 20, 2006).

Tercapainya tujuan pembelajaran sangat tergantung pada guru dan siswa. Guru sebagai pendidik harus mampu membuat desain pembelajaran, menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, dan mengevaluasi hasil belajar. Sedangkan siswa sebagai orang yang terdidik memiliki peran sebagai orang yang mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar dan menggunakan hasil belajar untuk kepentingannya. Pada pelaksanaannya guru dituntut lebih kreatif dalam memahami setiap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar, serta harus mampu menentukan berbagai macam strategi, metode, serta media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Setiap mata pelajaran memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam mengajarkan materi pembelajaran tentu akan berbeda baik dari segi metode penyampaian, penggunaan contoh dan sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Mata pelajaran matematika selama ini dikenal sangat sulit dan membosankan, sehingga menyebabkan banyak siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika, bahkan menjadikan matematika sebagai momok yang harus dihindari, hal tersebut menyebabkan siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika mengalami kecemasan yang membuat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar matematika (Mulyono Abdurrahman, 2010; Dian Rizky Utari et al, 2021). Sehingga sebagai seorang guru dalam menyampaikan materi harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatunya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang digunakan juga memerlukan perencanaan yang baik pula.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran matematika adalah bagaimana cara menentukan media dalam menyampaikan materi agar materi dapat diterima dengan mudah dan siswa dapat mengingat materi lebih lama (Teni Nurrita, 2018). Selain itu, dalam menentukan media pembelajaran guru harus mengetahui terlebih dahulu macam-macam aspek pembelajaran yang diajarkan, baik aspek kognitif, afektif, maupun aspek psikomotorik (Asrotun, 2014).

Berdasarkan observasi awal, siswa di MI Ibnu Athaillah banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran matematika seperti materi mengenal bangun ruang, karena siswa masih harus membayangkan wujud asli dari bangun ruang tersebut, sehingga pemahaman yang diperoleh siswa masih abstrak. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan baik serta tidak adanya interaksi antar siswa selama proses pembelajaran, sehingga masih terdapat siswa yang menganggap

mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, rumit, dan membosankan. Hal tersebut dikarenakan guru dalam menyampaikan atau menjelaskan materi menggunakan gambar di papan tulis saja dan masih terpaku dengan buku paket. Guru hanya menggunakan spidol sebagai alat pembelajaran seperti menggambar kubus, balok, limas, dan prisma di papan tulis tanpa memberikan media yang konkrit atau nyata yang bisa dilihat atau dipergakan oleh peserta didik secara langsung (Ustadzah Ainun Naim, 2022).

Banyak cara yang dapat dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran matematika, guru dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dalam belajar, baik secara fisik maupun mental sehingga materi yang diajarkan oleh guru menjadi lebih konkrit dan siswa akan mengingatnya dalam jangka waktu yang lama. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan pada proses pembelajaran. Media memiliki peranan sangat penting, yaitu sebagai sarana penghubung untuk menyampaikan pesan yang harus dicapai siswa dalam kegiatan belajar.

Banyak media yang dapat dapat guru gunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, salah satu media yang peneliti maksudkan adalah media 3 dimensi. Media 3 dimensi yaitu bentuk-bentuk bangun ruang seperti balok, kubus, tabung, limas, prisma yang bisa dibuat dari karton, gabus, maupun kardus bekas. Media 3 dimensi dapat digunakan untuk membantu pemahaman siswa terkait materi yang abstrak, karena media 3 dimensi dapat menunjukkan tampaknya suatu benda yang masih abstrak, menjadi suatu benda yang bersifat konkret. Untuk itu, dalam pembelajaran matematika pada materi mengenal bangun ruang, informasi yang diterima oleh siswa akan lebih optimal jika pelaksanaan pembelajarannya guru menggunakan media 3 dimensi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran 3 dimensi terhadap hasil belajar siswa pada materi mengenal bangun ruang kelas II di MI Ibnu Athaillah. Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:  $H_a$  : Ada pengaruh media pembelajaran 3 dimensi terhadap hasil belajar siswa pada materi mengenal bangun ruang kelas II di MI Ibnu Athaillah.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh media pembelajaran 3 dimensi terhadap hasil belajar siswa pada materi mengenal bangun ruang kelas II di MI Ibnu Athaillah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis desain *Pretest-Posttest Group Design* dan pendekatan kuantitatif.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ibnu Athaillah pada semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MI Ibnu Athaillah yang berjumlah 4 kelas dan jumlah seluruh siswanya 114 orang dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas II C dan II D di MI Ibnu Athaillah, kelas II C berjumlah 29 peserta didik dan kelas II D berjumlah 28 peserta didik.

### Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu: tes dan dokumentasi. Soal test akan diberikan pada saat *pretest* (tes awal sebelum adanya perlakuan) dan pada saat *posttest* (tes akhir sesudah adanya perlakuan). Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika ketika sebelum menggunakan media tiga dimensi dan hasil belajar siswa ketika sesudah menggunakan media tiga dimensi. Dokumentasi pada penelitian ini bukan hanya sekedar foto kegiatan penelitian, namun juga berupa RPP, silabus, prota, promes, dan lainnya.

### Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran tiga dimensi terhadap hasil belajar siswa, dilakukan teknik analisis data varians (Anava) pada taraf signifikan  $=0,05$  dimana pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji t yaitu uji satu pihak. Untuk menghitung nilai t digunakan rumus: (Siti Maulida, 2018)

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S dihitung menurut rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + ((n_2 - 1) S_2^2)}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Keterangan :

$n_1$  : Jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  : Jumlah sampel kelas kontrol

t : Harga t hasil perhitungan

$\bar{X}_1$  : Selisih nilai *posttest* dengan *pretest* pada kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  : Selisih nilai *posttest* dengan *pretest* pada kelas kontrol

$S_1^2$  : Variansi selisih nilai *posttest* dengan *pretest* pada kelas eksperimen

$S_2^2$  : Variansi selisih nilai *posttest* dengan *pretest* pada kelas kontrol

$S^2$  : Variansi gabungan.

Rumusan hipotesis:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau tidak signifikan

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau signifikan

Hipotesis dalam uraian kalimat:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh media tiga dimensi terhadap hasil belajar siswa

$H_a$  : Ada pengaruh media tiga dimensi terhadap hasil belajar siswa

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, berikut dibahas tentang hasil dan analisis data untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran 3 dimensi terhadap hasil belajar siswa pada materi mengenal bangun ruang kelas II di MI Ibnu Athaillah.

### A. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di dua kelas, di kelas kontrol dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dan dikelas eksperimen sebanyak 3 kali pertemuan. Kegiatan pada penelitian ini diawali dengan tes awal atau *pretest* untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media tiga dimensi. Tes awal dikelas kontrol dilaksanakan pada hari Kamis 10 November 2022 jam 08.00-09.00 WITA, dan di kelas eksperimen juga dilaksanakan pada hari Kamis 10 November 2022 jam 10.30-11.30 WITA. Berikut data hasil *pretest* siswa di kelas kontrol:

**Tabel 1.** Hasil *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

No.	Responden	Nilai <i>Pretest</i>
1.	R1	50
2.	R2	60
3.	R3	40
4.	R4	40
5.	R5	50
6.	R6	60
7.	R7	50
8.	R8	60
9.	R9	60
10.	R10	60
11.	R11	60
12.	R12	60
13.	R13	60
14.	R14	50
15.	R15	60
16.	R16	60
17.	R17	40
18.	R18	50
19.	R19	50
20.	R20	40
21.	R21	40
22.	R22	50
23.	R23	40
24.	R24	50
25.	R25	50
26.	R26	60
27.	R27	50
28.	R28	50
Rata-Rata		51.78

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat nilai *pretest* tertinggi di kelas kontrol adalah 70, sedangkan nilai *pretest* terendah di kelas kontrol adalah 40. Berdasarkan nilai *pretest* dari kelas kontrol diperoleh data, bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 51.78. Berikut data hasil *pretest* siswa di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

No.	Responden	Nilai <i>Pretest</i>
1.	R1	50
2.	R2	50
3.	R3	50
4.	R4	50
5.	R5	40
6.	R6	70
7.	R7	60
8.	R8	50
9.	R9	50
10.	R10	50
11.	R11	60
12.	R12	60
13.	R13	60
14.	R14	50
15.	R15	50
16.	R16	70
17.	R17	60
18.	R18	40
19.	R19	50
20.	R20	50
21.	R21	60
22.	R22	60
23.	R23	20
24.	R24	40
25.	R25	50
26.	R26	60
27.	R27	60
28.	R28	70
29.	R29	50
Rata-Rata		53.10

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat nilai *pretest* tertinggi di kelas eksperimen adalah 70, sedangkan nilai *pretest* terendah di kelas eksperimen adalah 20. Berdasarkan nilai *pretest* dari kelas eksperimen diperoleh data, bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 53.10.

Setelah itu dilaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media 3 dimensi, sedangkan di kelas kontrol tidak menggunakan media tiga dimensi atau konvensional. Pertemuan pertama pada hari Kamis 10 November 2022 jam 09.00-10.00 WITA di kelas kontrol diberikan materi ruas garis pada bangun ruang kubus, balok, limas dan prisma, dan di kelas eksperimen pada hari yang sama jam 11.30-12.30 WITA juga diberikan materi ruas garis pada bangun ruang kubus, balok, limas, dan prisma. Dimana dalam proses pembelajaran di kelas kontrol pembelajaran tidak menggunakan media atau konvensional, sedangkan di kelas eksperimen menggunakan media tiga dimensi kubus, balok, limas dan prisma.

Pertemuan kedua pada hari Kamis 17 November 2022 jam 08.00-10.00 WITA di kelas kontrol diberikan materi tentang bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya yaitu rusuk, sisi, dan titik sudut pada bangun ruang kubus dan balok, dan di kelas eksperimen pada hari yang sama jam 10.30-12.30 WITA juga diberikan materi tentang bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya yaitu rusuk, sisi, dan titik sudut pada bangun ruang kubus dan balok. Dimana dalam proses pembelajaran di kelas kontrol pembelajaran tidak menggunakan media atau konvensional, sedangkan di kelas eksperimen menggunakan media tiga dimensi kubus dan balok.

Pertemuan ketiga pada hari Kamis 24 November 2022 jam 08.00-09.00 WITA di kelas kontrol di berikan materi tentang bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya yaitu rusuk, sisi, dan titik sudut pada bangun ruang limas dan prisma, dan dikelas eksperimen pada hari yang sama jam 10.30-11.30 WITA juga diberikan materi tentang bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya yaitu rusuk, sisi, dan titik sudut pada bangun ruang limas dan prisma. Dimana dalam proses pembelajaran dikelas kontrol pembelajaran tidak menggunakan media atau konvensional, sedangkan di kelas eksperimen menggunakan media tiga dimensi limas dan prisma.

Hari terakhir penelitian pada hari Kamis 24 November 2022, dilakukan lagi tes akhir atau *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan media tiga dimensi. Berikut data hasil *posttest* siswa di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

No.	Responden	Nilai <i>Posttest</i>
1.	R1	80
2.	R2	60
3.	R3	70
4.	R4	70
5.	R5	60
6.	R6	80
7.	R7	50
8.	R8	70
9.	R9	70
10.	R10	70
11.	R11	60
12.	R12	70
13.	R13	80
14.	R14	70
15.	R15	60
16.	R16	80
17.	R17	60
18.	R18	60
19.	R19	70
20.	R20	60
21.	R21	50
22.	R22	70
23.	R23	60
24.	R24	60
25.	R25	70
26.	R26	60
27.	R27	60
28.	R28	70
Rata-Rata		66.07

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat nilai *posttest* tertinggi di kelas kontrol adalah 80, sedangkan nilai *posttest* terendah di kelas kontrol adalah 50. Berdasarkan nilai *posttest* dari kelas kontrol diperoleh data, bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 66.07. Berikut data hasil *posttest* siswa di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

No.	Responden	Nilai <i>Posttest</i>
1.	R1	70
2.	R2	90
3.	R3	70
4.	R4	70
5.	R5	50
6.	R6	90
7.	R7	80
8.	R8	90
9.	R9	70
10.	R10	90
11.	R11	80
12.	R12	70
13.	R13	90
14.	R14	80
15.	R15	90
16.	R16	80
17.	R17	70
18.	R18	60
19.	R19	80
20.	R20	90
21.	R21	80
22.	R22	70
23.	R23	80
24.	R24	70
25.	R25	100
26.	R26	80
27.	R27	80
28.	R28	80
29.	R29	60
Rata-Rata		77.93

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *posttest* tertinggi di kelas eksperimen adalah 100, sedangkan nilai *posttest* terendah di kelas eksperimen adalah 50. Berdasarkan nilai *posttest* dari kelas eksperimen diperoleh data, bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 77.93. Dari pemaparan di atas terlihat adanya peningkatan pada nilai rata-rata siswa setelah menggunakan media pembelajaran 3 dimensi.

## B. Pembahasan

Untuk melihat pengaruh media pembelajaran 3 dimensi terhadap hasil belajar siswa pada materi mengenal bangun ruang kelas II di MI Ibnu Athaillah, maka dianalisis dengan melakukan perhitungan sebagai berikut :

### a. Uji Hipotesis untuk *Pretest* (Uji-t Dua Pihak)

Hasil uji normalitas data tes awal (*Pretest*) ternyata kedua sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, maka dilakukan pengujian hipotesis untuk *pretest* (uji-t dua pihak).

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + ((n_2 - 1) S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$S^2 = \frac{(29-1)(107.8817734)+(28-1)(59.65608466)}{(29+28-2)}$$



$$S^2 = \frac{3,020.6896552 + 1,610.71428582}{55}$$

$$S^2 = \frac{4,631.40394102}{55}$$

$$= \sqrt{84.2073443822} = 9.17$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{53.10 - 51.78}{9.17 \sqrt{\frac{1}{29} + \frac{1}{28}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1.32}{9.17 \sqrt{0.07019704433}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1.32}{9.17 (0.2649472482)}$$

$$t_{hitung} = \frac{1.32}{2.42956626599} = 0.543$$

Berikut ringkasan perhitungan uji hipotesis data *pretest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5.** Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Data *Pretest*

No.	Data Kelas	Nilai Rata-Rata	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1.	<i>Pretest</i> Kontrol	51.78			
2.	<i>Pretest</i> Eksperimen	53.10	0,543	1.699	H <sub>0</sub> diterima

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan uji kesamaan rata-rata *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk taraf signifikan = 0,05 diperoleh t<sub>hitung</sub> = 0,543 dan t<sub>tabel</sub> = 1.699, maka t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> berarti H<sub>0</sub> diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sama dengan kemampuan awal siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

b. Uji Hipotesis untuk *Posttest* (Uji-Satu Pihak)

Siswa diberikan perlakuan, dilakukan uji t satu pihak.

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + ((n_2 - 1) S_2^2)}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$S^2 = \frac{(29-1)(124.137931) + (28-1)(69.17989418)}{(29+28-2)}$$

$$S^2 = \frac{3,475.862068 + 1,867.85714286}{55}$$

$$S^2 = \frac{5,343.71921086}{55}$$

$$= \sqrt{97.1585311065} = 9.85$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{77.93 - 66.07}{9.85 \sqrt{\frac{1}{29} + \frac{1}{28}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{11.86}{9.85 \sqrt{0.07019704433}}$$

$$t_{hitung} = \frac{11.86}{9.85 (0.2649472482)}$$

$$t_{hitung} = \frac{11.86}{2.60973039477} = 4,544$$

Berikut ringkasan perhitungan uji hipotesis data *posttest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6.** Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Data *Posttest*

No.	Data Kelas	Nilai Rata Rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
1.	<i>Posttest</i> Kontrol	66.07			
2.	<i>Posttest</i> Eksperimen	77.93	4,544	1.699	$H_a$ diterima

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan uji kesamaan rata-rata *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk taraf signifikan = 0,05 diperoleh  $t_{hitung} = 4,544$  dan  $t_{tabel} = 1.699$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,544 > 1.699$ ) berarti  $H_a$  diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan akibat pengaruh media pembelajaran tiga dimensi terhadap hasil belajar siswa pada materi mengenal bangun ruang di kelas II semester 1 di MI Ibnu Athaillah. Dan dapat dilihat juga dari nilai rata-rata siswa pada saat *pretest* dan *posttest*, yang awalnya nilai rata-rata siswa pada saat *pretest* di kelas eksperimen dengan nilai 53.10 dan kelas kontrol dengan nilai 51.78, namun pada saat *posttest* nilai rata-rata siswa meningkat, di kelas eksperimen dengan nilai 77.93, dan di kelas kontrol dengan nilai 66.07.

Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran 3 dimensi dengan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Asrotun, 2014; Riza Amirudin, 2015; Feni Veronica, 2019; Rahmat Syahar, 2021) dimana kesimpulan dari hasil penelitian mereka menyatakan media 3 dimensi dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan prestasi belajar siswa. Dimana ada perubahan setelah digunakannya media 3 dimensi pada pembelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran tiga dimensi dengan hasil belajar siswa pada materi mengenal bangun ruang kelas II di Ibnu Athaillah. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t yaitu,  $t_{hitung} = 4,544$  dan  $t_{tabel} = 1,699$  atau  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan dapat dilihat juga dari nilai rata-rata siswa pada saat *pretest* dan *posttest*, yang awalnya nilai rata-rata siswa pada saat *pretest* di kelas eksperimen dengan nilai 53.10 dan kelas kontrol dengan nilai 51.78, namun pada saat *posttest* nilai rata-rata siswa meningkat, di kelas eksperimen dengan nilai 77.93, dan di kelas kontrol dengan nilai 66.07.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amirudin, Riza. (2015). *Pengaruh Prestasi Belajar IPS Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui Media Tiga Dimensi Pada Siswa Kelas III SDN Gedangan 02*. Skripsi. Salatiga.
- Asrotun. (2014). *Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Maulida, Siti. (2018). *Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIS Az-Zahra Sendang Rejo Langkat*. Skripsi. Medan.
- Nurrita, Teni. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. "Misykat". Vol 03 (01).
- Syahr, Rahmat. (2021). "Pengaruh Penggunaan Media Garis Bilangan 3 Dimensi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pengoperasian Bilangan Bulat Siswa Kelas IV SDN 23 Seppong Kabupaten Majene". Skripsi. Makassar.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2006. "Sistem Pendidikan Nasional", Bandung : FOKUSMEDIA.
- Ustadzah Ainun Naim. Wali Kelas II. Wawancara Pribadi. Kapuh: 16 Mei 2022.
- Utari, Dian Rizky, Yusuf Setia Wardana, Aries Tika Damayani. (2019). "Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 3 (4), pp: 534-540.
- Veronica, Feni. (2019). *Pengaruh Media 3 Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Subtema Manusia Dan Lingkungan SDN 77 Rejang Lebong*. Skripsi. Curup.